BAB 5

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari prosedur kerja berdasarkan pendekatan siklus Deming diketahui bahwa penurunan *rework* kapma-415 tidak simetris sebesar 39.21 % berpengaruh terhadap penurunan *rework* kapma-415 sebesar 22.86 %, sedangkan penurunan *rework* kapma-415 berpengaruh terhadap penurunan *rework* kawat jari-jari-415 sebesar 18.68 %.
2. Kawat jari-jari-415 belum memenuhi target penurunan *rework* sebesar 31.55 % dan penurunan *rework* kapma-415 (masalah utama) setelah penanggulangan belum menunjukkan penurunan yang berarti.
3. Penurunan *rework* kawat jari-jari-415 juga berarti mengurangi hambatan proses sehingga pengiriman ke proses berikutnya lebih lancar.
4. Bagan kendali p berdasarkan data pengamatan kerja operator periode September 2000 menunjukkan bahwa tingkat ketelitian operator juga merupakan penyebab masalah kapma-415 tidak simetris bukan hanya mesin saja.
5. Kepedulian operator terhadap kualitas akan meningkat dan cara kerja operator dalam menangani masalah kualitas akan lebih efektif, dengan adanya prosedur kerja berdasarkan pendekatan siklus Deming.

5.2 Saran

1. Pihak perusahaan sebaiknya tidak menggantungkan diri hanya pada pengalaman, karena
   a. Kemungkinan gagal dalam mengidentifikasi penyebab utama suatu masalah sehingga gagal pula untuk memperbaikinya
   b. Kemungkinan mengambil tindakan yang keliru karena pengukuran-pengukuran yang tidak tepat
   c. Penyelesaian masalah kualitas akan cenderung lebih sulit sehingga memungkinkan menghabiskan banyak waktu dan tenaga dalam usaha memperbaiki masalah kualitas yang kecil, sementara persoalan-persoalan yang mendesak tetap tersembunyi.
2. Berdasarkan pengukuran keausan alat penekan kapma-415 periode November 2000 maka pemeriksaan terhadap alat penekan kapma-415 sebaiknya dilakukan pada hari produksi ke-8.
3. Pihak perusahaan dalam menangani masalah kualitas hendaknya melihat pada empat faktor (manusia, mesin, material, metoda), karena keempat faktor ini merupakan faktor-faktor yang cenderung menjadi penyebab terjadinya masalah.
4. Pihak perusahaan sebaiknya membiasakan menggunakan diagram pareto, grafik, diagram *pie* dan bagan kendali p sehingga data-data yang ada dapat lebih jelas, mudah dimengerti dan mudah dipresentasikan.